

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang ditinjau dari sudut paradigma penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kontrol Diri Pada Remaja. Oleh karena itu jenis penelitian ini tergolong penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variable berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dengan studi korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain (Azwar, 2010).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : kecerdasan spiritual.
2. Variabel terikat (Y): kontrol diri.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikkan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nazir, 2013).

Adapun definisi operasional dari penelitian ini yaitu:

#### 1. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengarahkan, mengendalikan, mengatur, dan mengubah perilakunya kearah yang lebih positif. Pengukuran kontrol diri dapat di dasarkan teori kontrol diri dari Averill (Averill 1973; juga terdapat dalam Thalib 2010) dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mengontrol perilaku (*behavioral control*) adalah kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan menjadi keadaan yang bisa diterima. Kemampuan mengontrol perilaku dibedakan atas dua komponen:
  - 1) Kemampuan mengatur pelaksanaan (*regulated administration*).
  - 2) Kemampuan mengatur stimulus (*stimulus modifiability*).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mengontrol kognitif (*cognitive control*) merupakan cara seseorang dalam menafsirkan, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif. Mengontrol kognitif dibedakan atas:

- 1) Kemampuan melakukan penilaian (*appraisal*).
- 2) Kemampuan untuk memperoleh informasi (*information again*).

c. Mengontrol keputusan (*decision control*) adalah kemampuan seseorang untuk memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan. Kemampuan mengontrol keputusan akan berfungsi baik bilamana individu memiliki kesempatan, kebebasan, dan berbagai alternatif dalam melakukan suatu tindakan.

## 2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain.

Aspek-aspek kecerdasan spiritual adalah (Zohar dan Marshall, 2007) yaitu:

1. Kemampuan bersikap fleksibel.
2. Tingkat kesadaran yang tinggi.
3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.

4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit.
5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
6. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.
7. Berpikir secara holistik.
8. Kecenderungan untuk bertanya mengapa dan bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar.
9. Menjadi pribadi mandiri.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu (Azwar, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 2 Model Pekanbaru. Berikut ini rekapitulasi siswa MAN 2 Model Pekanbaru TP. 2016/2017:

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1 (Sumber: Bagian Humas MAN 2 Model Pekanbaru)  
Rekapitulasi Siswa MAN 2 Model Pekanbaru TP 2016/2017**

No	Kelas	Jumlah
1	X	340
2	XI	316
3	XII	239
<b>Jumlah</b>		<b>895</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah sampel yang menjadi anggota *random* yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Model Pekanbaru yaitu sebanyak 150 siswa.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini yang menjadi kelompok adalah kelas, bukan subjek (siswa) secara individual, hal ini dikarenakan pertimbangan dalam segi waktu dan kemudahan untuk memberi skala penelitian pada subjek penelitian. Adapun pemilihan subjek yang telah ditetapkan yaitu hanya siswa kelas X dan XI saja. Untuk kelas XII tidak diikut sertakan dalam

pengambilan data dikarenakan pada saat penelitian berlangsung, siswa kelas XII sedang dalam keadaan tidak boleh diganggu berhubung waktu ujian nasional (UN) sudah mendekati.

Kemudian, berdasarkan random terhadap 25 kelas, maka di peroleh sampel penelitian sebanyak 7 kelas yaitu kelas X MIA 5, X MIA 8, XI MIA 4, XI MIA 5, X IPS 3, X IPS 2, dan X olimpiade. Dengan jumlah masing-masing siswa perkelas yaitu, X MIA 5 berjumlah (28 siswa), X MIA 8 (19 siswa), XI MIA 4 (21 siswa), XI MIA 5 (23 siswa), X IPS 3 (24 siswa), X IPS 2 (20 siswa), dan X olimpiade (15 siswa).

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2010). Pengumpulan data didapat dari skala penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Skala penelitian berupa skala kecerdasan spiritual dan skala kontrol diri.

#### 1. Alat Ukur

##### a. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri mengungkapkan seberapa besar kontrol diri pada subyek penelitian yang mengacu pada teori kontrol diri Averill (dalam Sarafino 1997) dengan memodifikasi skala kontrol diri dari

Ghufroon (2003), dengan memodifikasi beberapa aitem. Aspek yang diukur adalah kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan melakukan penilaian, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan untuk memperoleh informasi.

Skala kontrol dirimenggunakan empat alternatif jawaban yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, diberi skor sebagai berikut: jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 4, sesuai (S) diberi skor 3, tidak sesuai (TS) diberi skor 2, sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1, sedangkan pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek, diberi skor sebagai berikut: jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 1, sesuai (S) diberi skor 2, tidak sesuai (TS) diberi skor 3, sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Blueprint Kontrol Diri Sebelum Try Out**

No	Aspek	Indikator	No Item		Total
			F	UF	
1	Mengontrol perilaku ( <i>Behavioral Control</i> )	a. Kemampuan mengatur pelaksanaan	7,8,18,22,24	5,10,33	8
		b. Kemampuan mengatur stimulus	16,19,20,23,25,26	3,13,31,35	10
2	Mengontrol kognitif ( <i>Cognitive Control</i> )	a. Kemampuan untuk memperoleh informasi	1,4,28	9,17,34	6
		b. Kemampuan melakukan penilaian	14,21	6,12,30	5
3	Mengontrol Keputusan		11,15,29,32	2,27	6
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>15</b>	<b>35</b>

### b. Skala Kecerdasan Spiritual

Skala kecerdasan spiritual yang digunakan dalam penelitian ini dipakai untuk mengukur tingkat kecerdasan spiritual, disusun berdasarkan modifikasi teori yang dikemukakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall dengan menggunakan aspek kemampuan bersifat fleksibel, tingkat kesadaran yang dimiliki tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, menjadikan hidup bermakna dan memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, memiliki rasa tanggung jawab dan keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kemampuan untuk melihat keterkaitan dalam berbagai hal (berpikir



holistik), memiliki kualitas kesabaran, kecenderungan untuk bertanya mengapa dan bagaimana. Skala kecerdasan spiritual menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, diberi skor sebagai berikut: jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 4, sesuai (S) diberi skor 3, tidak sesuai (TS) diberi skor 2, sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek, diberi skor sebagai berikut: jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 1, sesuai (S) diberi skor 2, tidak sesuai (TS) diberi skor 3, sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 4.

**Tabel 3.3**  
**Blueprint Kecerdasan Spiritual Sebelum Try Out**

No	Aspek	Indikator	No Item		Total
			F	UF	
1	Kemampuan bersifat fleksibel	a. Kemampuan individu bersikap adaptif secara spontan dan aktif. b. Memiliki pertimbangan yang dapat dipertanggung jawabkan disaat menghadapi beberapa pilihan.	16,38	1,14,20	5
2	Tingkat kesadaran diri yang tinggi	a. Kemampuan individu mengetahui batas wilayah yang nyaman untuk dirinya. b. Merenungkan apa yang	3,31,32	2	4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dipercayai dan bernilai.			
		c. Berusaha memperhatikan segala macam kejadian dan peristiwa			
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Individu dapat menjadikan penderitaan yang dialami sebagai motivasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik	35,36	4,33	4
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	a. Saat individu mengalami sakit ia akan menyadari keterbatasan dirinya b. Menjadi lebih dekat dengan Tuhan	12,21, 28	13,30	5
5	Kualitas hidup yang diilhami dari visi dan misi	Memiliki tujuan hidup yang pasti dan berpegang pada nilai-nilai	5,17,27	6,8,26	6
6	Keengganan untuk menyebabkan yang tidak perlu	Individu memiliki kecerdasan yang baik mengetahui bahwa ketika dia merugikan orang lain maka berarti dia merugikan dirinya sendiri	7,9	15,19,37	5
7	Berpikir secara holistik	Kecenderungan individu untuk melihat keterkaitan berbagai hal	10,18	11	3
8	Kecenderungan untuk bertanya	Apabila individu akan mencari jawaban maka akan cenderung bertanya	22,34,42	24,25	5
9	Menjadi pribadi mandiri	Memiliki kemudahan bekerja melawan konvensi dan tidak tergantung dengan orang lain	29,39,41	23,24	5
	<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>19</b>	<b>42</b>

#### 4.1. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan *reliable* berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan pada siswa MAN 1 Pekanbaru. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba alat ukur (*try out*). *Try out* tersebut dilakukan dengan cara memberikan skala pada 61 siswa MAN 1 Pekanbaru.

##### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* merupakan hal yang berkaitan dengan ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini untuk uji validitas digunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment*. Validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu (Azwar,

2010). *Professional judgment* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar.

#### b. Uji Daya Beda

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2010).

Menurut Azwar (2010), penentuan kriteria pemilihan aitem berdasarkan komparasi aitem total dengan batasan koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, tetapi apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan kriteria 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat dicapai. Dengan demikian aitem yang koefisiennya  $< 0,30$  dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi  $\geq 0,30$ . Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30.

Berdasarkan hasil analisis 35 aitem skala kontrol diri yang telah diujicobakan, terdapat 9 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 7, 8, 12, 15, 16, 23, 30, 31, 35 yang tidak memenuhi koefisien  $>0,30$ . Nilai validitas skala kontrol diri berkisar antara 0,329-0,772. *Blue print* hasil uji daya beda aitem skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala Kontrol Diri Hasil Try Out**

No	Aspek	Indikator	F		UF		Total
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Mengontrol perilaku ( <i>Behavioral Control</i> )	a. Kemampuan mengatur pelaksanaan	18,22, 24	7,8	5,10,3 3	-	8
		b. Kemampuan mengatur stimulus	19,20, 25,26	16,23	3,13	31,35	10
2	Mengontrol kognitif ( <i>Cognitive Control</i> )	a. Kemampuan untuk memperoleh informasi	1,4,28	-	9,17,3 4	-	6
		b. Kemampuan melakukan penilaian	14,21	-	6	12,30	5
3	Mengontrol Keputusan		11,29, 32	15	2,27	-	5
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>5</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>35</b>

Berdasarkan *blue print* hasil uji indeks daya beda di atas maka diperoleh *blue print* skala kontrol diri baru untuk penelitian yang dapat dilihat secara rinci dalam tabel 3.5 sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 3.5**  
**Blue Print Skala Kontrol Diri Penelitian**

No	Aspek	Indikator	No Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Mengontrol perilaku (Behavioral Control)	a. Kemampuan mengatur pelaksanaan	13,17,18	5,8,25	6
		b. Kemampuan mengatur stimulus	14,15,19,20	3,10	6
2	Mengontrol Kognitif (Cognitive Control)	a. Kemampuan untuk memperoleh informasi	1,4,22	7,12,26	6
		b. Kemampuan melakukan penilaian	11,16	6	3
3	Mengontrol Keputusan		9,23,24	2,21	5
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>11</b>	<b>26</b>

Sedangkan pada skala kecerdasan spiritual, koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30. Berdasarkan hasil analisis 42 aitem skala kecerdasan spiritual yang telah diujicobakan, terdapat 10 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 7, 9, 10, 18, 24, 32, 34, 37, 40, 41 yang tidak memenuhi koefisien  $\geq 0,30$ . Nilai validitas skala kecerdasan spiritual berkisar antara 0,344-0,771.

*Blue print* hasil uji daya beda aitem skala kecerdasan spiritual dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual Hasil Try Out**

No	Aspek	Indikator	Total	No Item			
				F		UF	
				Valid	Gugur	Valid	Gugur
1	Kemampuan bersifat fleksibel	a. Kemampuan individu bersikap adaptif secara spontan dan aktif b. Memiliki pertimbangan yang dapat dipertanggung jawabkan disaat menghadapi beberapa pilihan	5	16,38	-	1,14, 20	-
2	Tingkat kesadaran diri yang tinggi	a. Kemampuan individu mengetahui batas wilayah yang nyaman untuk dirinya b. Merenungkan apa yang dipercayai dan bernilai c. Berusaha memperhatikan segala macam kejadian dan peristiwa	4	3,31	32	2	-
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Individu dapat menjadikan penderitaan yang dialami sebagai motivasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik	4	35,26	-	4,33	-
4	Kemampuan untuk	a. Saat individu mengalami sakit	5	2,21, 28	-	13,30	-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menghadapi dan melampaui rasa sakit	ia akan menyadari keterbatasan dirinya b. Menjadi lebih dekat dengan Tuhan						
5	Kualitas hidup yang diilhami dari visi dan misi	Memiliki tujuan hidup yang pasti dan berpegang pada nilai-nilai	6	5,17,27	-	6,8,26	-	
6	Keengganan untuk menyebabkan yang tidak perlu	Individu memiliki kecerdasan yang baik mengetahui bahwa ketika dia merugikan orang lain maka berarti dia merugikan dirinya sendiri	4	-	7,9	15,19	37	
7	Berpikir secara holistik	Kecenderungan individu untuk melihat keterkaitan berbagai hal	3	-	10,18	11	-	
8	Kecenderungan untuk bertanya	Apabila individu akan mencari jawaban maka akan cenderung bertanya	5	22,42	34	25	24	
9	Menjadi pribadi mandiri	Memiliki kemudahan bekerja melawan konvensi dan tidak tergantung dengan orang lain	5	29,39	41	23	40	
	<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>16</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan *blue print* hasil uji indeks daya beda di atas maka diperoleh *blue print* skala kecerdasan spiritual baru untuk penelitian yang uraiannya dapat dilihat secara rinci dalam tabel 3.7 sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual Penelitian**

No.	Aspek	Indikator	No Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Kemampuan bersifat fleksibel	a.Kemampuan individu bersikap adaptif secara spontan dan aktif b.Memiliki pertimbangan yang dapat dipertanggung jawabkan disaat menghadapi beberapa pilihan	13,30	1,11,16	5
2	Tingkat kesadaran diri yang tinggi	a.Kemampuan individu mengetahui batas wilayah yang nyaman untuk dirinya b.Merenungkan apa yang dipercayai dan bernilai c.Berusaha memperhatikan segala macam kejadian dan peristiwa	3,26	-	2
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Individu dapat menjadikan penderitaan yang dialami sebagai motivasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.	28,29	2,4,27	5
4	Kemampuan untuk menghadapi	a.Saat individu mengalami sakit ia akan menyadari	9,17,23	10,25	4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan melampaui rasa sakit	keterbatasan dirinya b. Menjadi lebih dekat dengan Tuhan			
5	Kualitas hidup yang diilhami dari visi dan misi	Memiliki tujuan hidup yang pasti dan berpegang pada nilai-nilai	5,14,22	6,7,21	6
6	Keengganan untuk menyebabkan yang tidak perlu	Individu memiliki kecerdasan yang baik mengetahui bahwa ketika dia merugikan orang lain maka berarti dia merugikan dirinya sendiri	-	12,15	2
7	Berpikir secara holistik	Kecenderungan individu untuk melihat keterkaitan berbagai hal	-	8	1
8	Kecenderungan untuk bertanya	Apabila individu akan mencari jawaban maka akan cenderung bertanya	18,32	20	3
9	Menjadi pribadi mandiri	Memiliki kemudahan bekerja melawan konvensi dan tidak tergantung dengan orang lain	24,31	19	3
<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

### c. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keajegan, konsistensi, kestabilan dan sebagainya. Namun ide pokok dalam konsep reliabilitas

adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh nilai koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0-1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00, maka semakin baik pula reliabilitasnya, semakin rendah nilai koefisien reliabilitasnya mendekati angka nol, berarti semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 2010).

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa skala kecerdasan spiritual memiliki reliabilitas sebesar 0,907 dan skala kontrol diri memiliki reliabilitas sebesar 0,920.

### C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik perhitungan korelasi *product moment* dari *Pearson* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kontrol diri. Aplikasi pengolahan data menggunakan bantuan komputerisasi. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment antara kecerdasan spiritual dengan kontrol diri

$N$  : Jumlah Subjek Penelitian

$X$  : Jumlah skor total variabel kecerdasan spiritual (variabel bebas)

$Y$  : Jumlah skor total variable kontrol diri (variabel terikat)

$\sum X$  : Jumlah skor butir kecerdasan spiritual

$\sum Y$  : Jumlah skor butir kontrol diri

$\sum XY$  : Jumlah skor perkalian tiap item

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.